BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Biaya tenaga kerja merupakan salah satu biaya konversi, di samping biaya overhead pabrik, yang merupakan salah satu biaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut.

Dalam kegiatan perusahaan, diperlukan biaya tenaga kerja yang dapat dibagi dalam tiga golongan besar berikut ini : (1) Gaji dan upah regular ; (2)premi lembur; (3) biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja *(labor related cost)*. Setiap bentuk aktivitas karyawan yang berkaitan dengan opersional perusahaan, harus mengacu pada suatu kebijakan khusus yang telah ditetapkan pihak manajemen perusahaan. Dan berbagai bentuk kebijakan khusus tersebut harus disosialisasikan kepada segenap personil/karyawan perusahaan dari seluruh level jabatan, yaitu melalui beberapa tahapan prosedur khusus yang berkaitan dengan aktivitas yang akan dijalankan. Dengan demikian, setiap bentuk aktivitas dari masing-masing bagian/departemen perusahaan dapat dikoordinasikan dengan baik, serta mampu meminimalisir terhadap kemungkinan terjadinya berbagai bentuk penyimpangan teknis maupun non teknis.

Salah satu kebijakan khusus manajemen PT. Amoco Mitsui PTA Indonesia adalah yang berkaitan dengan masalah financial perusahaan. Dalam hal ini berupa kebijakan terhadap penggunaan biaya tenaga kerja perusahaan. Biaya

tenaga kerja memiliki kontribusi yang cukup vital guna mendukung kelancaran aktivitas perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu prosedur khusus dalam pengaturan penggunaannya, yang dimaksudkan untuk menghindari terhadap segala kemungkinan/peluang terjadinya penyalahgunaan maupun ketidakefisienan penggunaan biaya tenaga kerja terhadap hal-hal yang dinilai tidak memberikan nilai positif terhadap perusahaan.

PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN

Dalam laporan hasil kerja praktek di PT. Amoco Mitsui PTA Indonesia ini, ruang lingkup bahasannya terdiri dari dua segmentasi, yakni segmentasi umum dan khusus. Dalam segmentasi umum, akan disajikan uraian seputar gambaran umum mengenai perusahaan, yang meliputi sejarah pendirian perusahaan, struktur dan fungsi organisasi perusahaan, deskripsi jabatan dan aspek kegiatan perusahaan.

Sedangkan pada segmentasi khusus, akan disajikan ulasan mengenai pelaksanaan kerja praktek sebagai pedoman penulisan materi inti laporan (berkaitan dengan pengangkatan judul laporan) serta prosedur bagaimana penerapan biaya tenaga kerja (gaji) dibawah pengelolaan bagian Keuangan/Akuntansi dikantor pabrik PT. AMI terhadap berbagai bentuk pembiayaan operasional maupun non opersional karyawan perusahaan.

Oleh karena alasan-alasan tersebut diatas, penulis memilih judul **"PROSEDUR BIAYA TENAGA KERJA PADA PT. AMI".**

I.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek

☞ Maksud Kerja Praktek

Program kerja praktek (KP), merupakan prasyarat kelulusan perkuliahan yang telah ditempuh mahasiswa pada pergurua tinggi setempat, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, dimana hasil yang diperoleh deari pelaksanaan KP tersebut akan dipertanggung jawabkan oleh mahasiswa yang bersangkutan baik kepada pihak akademis perguruan tinggi setempat, maupun kepada pihak perusahaan/instansi pemerintah terkait, tempat dimana mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan program kerja praktek.

Bentuk pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan KP akan dituangkan kedalam suatu bentuk laporan hasil pelaksanaan KP yang disusunnya. Laporan tersebut akan dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiahnya (sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diambil). Yakni berupa laporan kerja praktek (jenjang Strata 1) yang harus dipenuhi mahasiswa yang telah berada pada semester VII perkuliahan.

Mengingat semakin tingginya persaingan dalam dunia usaha,maka program kerja praktek sangat penting untuk ditetapkan dan dilaksanakan sebagai langkah pengenalan mahasiswa terhdap dunia kerja yang akan dihadapinya kelak. Dengan demikian akan memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi mahasiswa sebelum dirinya menginjak pada dunia kerja yang sesungguhnya, yang penuh dengan tantangan dan ketidak pastian.

☞ Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari penelitian tentang prosedur biaya tenaga kerja pada PT. AMI adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur biaya tenaga kerja apakah berjalan lancar dan sesuai dengan prosedurnya.
2. Untuk mengetahui apakan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan tenaga kerja yang dikeluarkan oleh karyawannya.
3. Untuk mengetahui klasifikasi biaya tenaga kerja pada PT. AMI.
4. untuk mengetahui apa saja komponen gajinya.

I.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan KP yaitu untuk mengetahui peranan dari prosedur biaya tenaga Kerja yang tepat.

KP ini dapat berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Penulis

   Penulis dapat mengetahui tentang prosedur biaya tenaga kerja yang baik dan benar.

2. Dosen/Pengajar

   Dengan KP ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dosen pembimbing dan para pengajar lainnya dimana KP ini sebagai salah satu syarat kelulusan untuk sarjana ekonomi jurusan akuntansi.

3. Pembaca

Pembaca dapat memperkaya pengetahuan dan wawasannya tentang prosedur biaya tenaga kerja dan diharapkan dapat lebih memperdalam lagi.

I.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini, penyusun menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Wawancara

   Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan karyawan atau pihak yang berkaitan dengan masalah ini.

2. Observasi

   Dengan cara ini penulis mengadakan peninjauan terhadap objek yang diteliti melalui kegiatan KP

3. Study Kepustakaan

   Dalam hal ini penulis mencari buku-buku dan literature yang diperlukan sebagai acuan teori terhadap permasalahan yang dibahas

I.5 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melakukan KP di PT. AMI yang berlokasi di kawasan industri Merak, Banten. Perusahaan yang ditempati KP merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri pembuatan PTA (*Purified Terpthalic Acid).*

Waktu pelaksanaan KP ini dimulai dari tanggal 04 Agustus sampai dengan 06 September 2003. Dari jam 07.30 – 16.30.